

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen CAR, NPL, BOPO, dan LCR terhadap ROA pada perusahaan perbankan di ASEAN periode tahun 2013 – 2017. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. CAR tidak berpengaruh terhadap ROA yang terjadi pada beberapa negara di ASEAN yang terdiri dari negara Singapura dan Malaysia. CAR yang tinggi mungkin mempunyai pengaruh besar terhadap kesehatan bank, namun apabila tidak dibarengi dengan strategi bisnis yang baik dan tepat, CAR yang tinggi tidak otomatis menjamin ROA yang tinggi. Bank kecil yang dikelola dengan baik, walaupun memiliki modal yang terbatas, juga bisa menghasilkan tingkat *return* yang bagus.
2. NPL tidak berpengaruh terhadap ROA yang terjadi pada negara di ASEAN yang terdiri dari negara Filipina, Singapura, Thailand, Indonesia, Malaysia, dan Kamboja. Jika bank dalam rangka memperoleh penghasilan atau profit yang diharapkan, hanya berkonsentrasi pada pengelolaan *earning assets* yang berupa kredit dan kurang memperhatikan *earning assets* dalam bentuk lain seperti surat berharga, penempatan dana pada bank lain, dan penyertaan modal bank pada lembaga keuangan yang bukan bentuk bank atau perusahaan lain maka permasalahan akan menjadi rumit. Maka dari itu bank

harus menginvestasikan dananya dengan hati-hati dan lebih menekankan pada survival bank.

3. BOPO berpengaruh terhadap ROA yang terjadi pada negara di ASEAN yang terdiri dari Filipina, Singapura, Thailand, Indonesia, Malaysia, dan Kamboja. Jika semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank maka kemampuan menghasilkan keuntungan akan semakin besar. Sebaliknya, jika biaya yang dikeluarkan oleh bank semakin besar, maka keuntungan yang diperoleh akan semakin kecil. Dengan kata lain, bank yang mampu mengelola biaya sampai ke tingkat yang paling efisien akan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar.
4. LCR tidak berpengaruh terhadap ROA yang terjadi pada beberapa negara di ASEAN yang terdiri dari Filipina, Thailand, Indonesia, Malaysia, Kamboja. Hal ini menunjukkan bahwa LCR tidak dapat mengatasi krisis ekonomi yang terjadi.

## 5.2. **Keterbatasan**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya meneliti 6 negara ASEAN yang terdiri dari Filipina, Singapura, Thailand, Indonesia, Malaysia, dan Kamboja.
2. Ada beberapa perusahaan perbankan yang laporan keuangannya tidak dapat di akses melalui *stock exchange* tetapi laporan keuangan dapat di akses melalui web masing-masing perusahaan sektor perbankan.

3. Penelitian ini melalui tahap outlier agar mendapatkan data terdistribusi normal, sehingga data yang diuji hanya sedikit dan hasil kurang maksimal.
4. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan adanya variabel yang terdeteksi heteroskedastisitas karena variabel yang terdeteksi heteroskedastisitas memiliki nilai kurang dari 0.05.

### 5.3. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen perbankan, sebaiknya perusahaan pada sektor perbankan memberikan kemudahan dalam mengakses laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan pada sektor perbankan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambahkan rasio lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambahkan negara lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan uji beda pengaruh variabel independen terhadap variable dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bernardin, D. E. (2016). Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Return On Assets. *ECODEMIA* .
- Dewi, N. K., Cipta, W., & Kirya, I. K. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha* .
- Eng, T. S. (2013). The Effect of NIM, BOPO, LDR, NPL, CAR Toward ROA Of International And National Public Listed Banks For The Period Of 2007 - 2011. *Jurnal Dinamika Manajemen* .
- Hantono. (2017). Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), and Non Performing Loan (NPL) To Return On Assets (ROA) Listed In Banking In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Education and Research* .
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* , 67-82.
- Kusmayadi, D. (2018). Analysis od Effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, BOPO, and Size on Return on Assets in Rural Banks at Indonesia. *Saudi Journal of Business and Managemet Studies (SJBMS)* , 786-795.
- Lukitasari, Y. P., & Kartika, A. (2015). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR, dan NPL terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *INFOKAM* .
- Maria, P., & Eleftheria, G. (2016). The Impact of Basel III Indexes of Leverage and Liquidity CRDIV/CRR on Bank Performance: Evidence from Greek Banks. *SPOUDAI Journal of Economics and Business* , 79-107.
- Mashamba, T. (2018). The Effect of Basel III Liquidity Regulations on Banks' Profitability. *Journal of Governance and Regulation* , 34-48.
- Puspitasari, D. M., Setiadi, N. J., & Rizkiyanti, N. (2015). Implementation Of The Indonesian Banking Architecture As A Blueprint Of The Direction And Order Of The National Banking System: Empirical Study Of Indonesian Commercial Banking. *Journal THE WINNERS* , 6-14.
- Song, G. (2016). The Pro-Cyclical Impact Of Basel III Regulatory Capital On Bank Capital Risk. *Journal of Financial Regulation and Compliance* , 59-81.

Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen* , 41 – 62

